

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan penelitian hipotesis untuk menjelaskan hubungan variabel bebas dan terikatnya. Di mana Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan penyesuaian perkawinan dengan komitmen perkawinan pada wanita yang memiliki suami yang usianya lebih muda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Penyesuaian Perkawinan
2. Variabel terikat (Y) : Komitmen Perkawinan

C. Definisi Operasional

1. Definisi Penyesuaian Perkawinan

Penyesuaian perkawinan merupakan suatu keadaan dimana seorang istri yang memiliki usia lebih tua belajar untuk mengakomodasikan kebutuhan, keinginan, dan harapan yang dimiliki oleh suaminya yang berusia lebih muda darinya sehingga tercipta keharmonisan dalam menjalani hubungan perkawinan tersebut. Penyesuaian perkawinan tergambar dari skor skala

penyesuaian perkawinan dimana semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala penyesuaian perkawinan maka semakin tinggi pula penyesuaian istri terhadap perkawinan dan sebaliknya semakin rendah skor skala penyesuaian perkawinan maka semakin rendah penyesuaian istri terhadap perkawinan. Adapun indikator dari penyesuaian perkawinan adalah:

- a. Penyesuaian dalam pembagian tanggung jawab perkawinan,
- b. Penyesuaian terhadap komunikasi dan konflik,
- c. Penyesuaian terhadap seksualitas perkawinan, dan
- d. Penyesuaian terhadap perubahan-perubahan sepanjang perkawinan.

2. Definisi Komitmen Perkawinan

Komitmen merupakan suatu kemauan individu dalam hal ini istri yang memiliki usia lebih tua dari suami untuk tetap bertahan. Komitmen perkawinan tergambar dari skor skala komitmen dimana semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala komitmen, maka semakin tinggi pula komitmen istri terhadap perkawinannya. Sebaliknya semakin rendah skor komitmen yang diperoleh semakin rendah pula komitmen istri terhadap perkawinannya. Pada perkawinan yang telah dijalannya komitmen perkawinan terbagi dalam tiga aspek, yaitu:

- a. Komitmen Pribadi, dengan indikator :
 - 1) Ketertarikan pada pasangan,
 - 2) Kepuasan dalam perkawinan, dan
 - 3) Identitas pasangan.
- b. Komitmen moral, dengan indikator :

- 1) Nilai-nilai moralitas,
- 2) Kewajiban moral, dan
- 3) Nilai-nilai konsistensi dalam hubungan.

c. Komitmen struktural dengan indikator :

- 1) Pilihan-pilihan,
- 2) Tekanan social,
- 3) Prosedur perpisahan, dan
- 4) Terhentinya investasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Masalah populasi dan sampel yang dipakai dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Populasi adalah suatu objek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai sejumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah istri-istri dengan kriteria:

- a. Memiliki usia lebih tua dari suami
- b. Minimal usia pernikahannya 2 bulan

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 53 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Selain itu, sampel dapat pula didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi

(Martono, 2010). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan pendapat Arikunto (2002) yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi berdasarkan ketentuan tersebut dan dikaitkan dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu kurang dari 100 orang (hanya 53 orang) maka seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala (*scale*). Dalam skala ini disediakan pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable* dengan jumlah yang seimbang. Item-itemnya disusun secara acak dimulai dari urutan nomor terkecil hingga nomor terbesar.

a. Alat Ukur Variabel Penyesuaian Perkawinan

Untuk mengungkap variable penyesuaian perkawinan pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala penyesuaian perkawinan dari Elfida (2011) yang sudah dimodifikasi dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Sangat Sering, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Untuk penelitian ini nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 5 (lima), dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable* jika menjawab Sangat Sering (SS) akan diberi nilai 5 (lima), jawaban Sering (Srg) diberi nilai 4 (empat), jawaban Kadang-kadang (Kdg) diberi nilai 3 (tiga), jawaban Jarang (Jrg) diberi nilai 2 (dua) dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1 (satu).

Untuk pernyataan *unfavorable* jika menjawab Tidak Pernah (TP) akan diberi nilai 5 (lima), jawaban Jarang (Jrg) diberi nilai 4 (empat), jawaban Kadang-kadang (Kdg) diberi nilai 3

(tiga), jawaban Sering (Srg) diberi nilai 2 (dua) dan jawaban Sangat Sering (SS) diberi nilai 1 (satu).

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala penyesuaian perkawinan ini sebanyak 45 aitem, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 02. *Blue Print* Penyesuaian Perkawinan (X) Untuk Uji Coba (Try Out)

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Penyesuaian dalam pembagian tanggung jawab perkawinan	1, 2, 4, 6	3, 5, 7, 8, 9, 10	10
2	Penyesuaian terhadap komunikasi dan konflik	11, 13, 15, 17, 19, 21	12, 14, 16, 18, 20, 22	12
3	Penyesuaian terhadap seksualitas perkawinan	23, 25, 27, 29, 31, 33,	24, 26, 28, 30, 32, 34	12
4	Penyesuaian terhadap perubahan-perubahan sepanjang perkawinan	35, 37, 39, 41, 43	36, 38, 40, 42, 44, 45	11
Jumlah		21	24	45

b. Alat Ukur Variabel Komitmen Perkawinan

Komitmen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala komitmen (*commitment measures*) dari Johnson (1999). Skala ini dibagi atas empat skala yaitu skala A, B, C, D yang terdiri atas 49 aitem dengan alternatif jawaban *rating scale* kisaran jawaban skala A 1-9 dari sangat lemah-sangat kuat, skala B 1-7, skala C dan skala D 1-9 dari sangat tidak setuju, tidak tentu, dan sangat setuju. Atau bisa digambarkan sebagai berikut:

Skala									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Sangat Lemah								Sangat Kuat	

Tabel 03. *Blue Print* Komitmen Perkawinan (Y) Untuk Uji Coba (Try Out)

No	Aspek-Aspek	Indikator –Indikator	Jumlah	Sebaran Aitem
1	Komitmen Pribadi	Ketertarikan pada	2	1,2

		pasangan		
		Kepuasan dalam perkawinan	9	3,4,5,6,7,8,9,10,11
		Identitas pasangan	3	12,13,14
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai moralitas	5	15,16,17,18,19
		Kewajiban moral	4	20,21,22,23
		Nilai konsistensi dalam hubungan	4	24,25,26,27
3	Komitmen Struktural	Pilihan-pilihan	6	28,29,30,31,32,33
		Tekanan social	6	34,35,36,37,38,39
		Prosedur perpisahan	6	40,41,42,43,44,45
		Terhentinya investasi	4	46,47,48,49
	Jumlah		49	49

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari konstrak teoritis, sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya terlebih dahulu diuji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, try out dilakukan dengan try out terpakai, hal ini dikarenakan terbatas dan sulitnya mendapatkan subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dengan demikian, pelaksanaan try out dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu dilakukan dari tanggal 10 November sampai tanggal 11 Desember 2013. Dan jumlah subjek try out sebanyak 53 orang. Dengan *try out* terpakai ini, maka skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan uji daya beda diskriminasi terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotesa dan aitem yang tidak memenuhi syarat tidak dianalisa.

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Azwar (2009) tipe validitas berdasarkan cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, dapat digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). Validitas yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian isi tes atau aitem pada alat ukur dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Daya Beda Diskriminasi

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*.
 N = jumlah subjek penelitian.
 $\sum X$ = jumlah skor tiap-tiap aitem.
 $\sum Y$ = jumlah skor total aitem.
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap-tiap aitem.
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total aitem .
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor tiap aitem dan skor total aitem.

Dalam perhitungan daya beda selanjutnya menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS (*Statistical Package for Social Scienses*) 16.0 for windows dan dari hasil *try out* tersebut akan dilihat indeks daya diskriminasi aitemnya. Uji daya beda aitem pada kedua skala dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *product-momen* dari Pearson. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2010).

Sebagai kriteria pemilihan aitem total biasanya digunakan batasan ($r \geq 0,3$). Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembeda aitemnya dianggap memuaskan. Apabila kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 2010). Untuk itu peneliti menggunakan ($r \geq 0,30$) agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang dianggap memuaskan. Jadi aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total setelah dikoreksi $< 0,30$ aitem tersebut dianggap gugur dan tidak dimasukkan kedalam skala penelitian.

Setelah dilakukan analisis, jumlah skala penyesuaian perkawinan yang valid dari 45 aitem adalah 33 aitem dan yang gugur sebanyak 12 aitem dengan koefisien korelasi minimal

0,308 dan maksimal 0,688. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang sahih dan yang gugur untuk skala penyesuaian perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 04. Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Perkawinan Yang Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Indikator	Nomor Item		Item Gugur		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penyesuaian dalam pembagian tanggung jawab perkawinan	1,2,4,6	3,5,7,8,9,10	2,4,6	-	7
2	Penyesuaian terhadap komunikasi dan konflik	11,13,15,17,19,21	12,14,16,18,20,22	15,19	-	10
3	Penyesuaian terhadap seksualitas perkawinan	23,25,27,29,31,33	24,26,28,30,32,34	23,33	-	10
4	Penyesuaian terhadap perubahan-perubahan sepanjang perkawinan	35,37,39,41,43	36,38,40,42,44,45	35,39,43	38,45	6
Total		21	24	10	2	33
		45		12		

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka aitem yang dianalisis dalam penelitian untuk skala penyesuaian perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 05. Blue Print Skala Penyesuaian Perkawinan Setelah Uji Coba/Try Out (Untuk Penelitian)

No.	Indikator	Nomor Item										Jumlah Aitem
		Favorable					Unfavorable					
		5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	
1	Berbagi tanggungjawab perkawinan			1				3,5,7,8,9,10				7
2	Menciptakan komunikasi efektif dalam rangka menghindari konflik				11,13,17,21			12,14,16,18,20,22				10
3	Keharmonisan dalam aktivitas seksual				25,27,29,31			24,26,28,30,32,34				10
4	Menerima perubahan-perubahan sepanjang perkawinan				37,41			36,40,42,44				6
	Total			11				22				33

Untuk skala komitmen perkawinan, dari 49 aitem yang diuji cobakan, terdapat 38 aitem yang valid dan yang gugur sebanyak 11 aitem dengan koefisien korelasi minimal 0,329 dan maksimal 0,810. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala komitmen perkawinan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 06. Sebaran Aitem Skala Komitmen Perkawinan Yang Valid Dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Aspek-Aspek	Indikator – Indikator	Sebaran Aitem	Aitem Gugur	Jumlah aitem
1	Komitmen Pribadi	Ketertarikan pada pasangan	1,2	-	2
		Kepuasan dalam perkawinan	3,4,5,6,7,8,9,10,11	-	9
		Identitas pasangan	12,13,14	12	2
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai moralitas	15,16,17,18,19	17,18	3
		Kewajiban moral	20,21,22,23	-	4
		Nilai konsistensi dalam hubungan	24,25,26,27	-	4
3	Komitmen Struktural	Pilihan-pilihan	28,29,30,31,32,33	28,29,32	3
		Tekanan social	34,35,36,37,38,39	39	5
		Prosedur perpisahan	40,41,42,43,44,45	40,41	4
		Terhentinya investasi	46,47,48,49	48,49	2
		Total	49	11	38

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka aitem yang dianalisis dalam penelitian untuk skala komitmen perkawinan dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 07. Blue Print Skala Komitmen Perkawinan Setelah Uji Coba/Try Out (Untuk Penelitian)

No.	Aspek-aspek	Indikator-indikator	Jumlah	Sebaran Aitem			
				A	B	C	D

1	Komitmen Pribadi	Ketertarikan pada pasangan	2	1,2
		Kepuasan dalam perkawinan	9	3*,4*,5*,6*,7*,8*,9*,10*,11*
		Identitas pasangan	3	12**,13**,14**
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai moralitas	5	15**,16**,17**,18**,19**
		Kewajiban moral	4	20**,21**,22**,23**
		Nilai konsistensi dalam hubungan	4	24**,25**,26**,27**
3	Komitmen Struktural			28***,29***,30***,31***,32***,33***
		Pilihan-pilihan	6	34***,35***,36***,37***,38***,39***
		Tekanan social	6	40***,41***,42***,43***,44***,45***
		Prosedur perpisahan	6	46***,47***,48***,49***
		Terhentinya investasi	4	
Jumlah		49	49	

*skala 2b

**skala 2c

***skala 2d

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2008).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach* (dalam Azwar, 2010). Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* melalui komputer. Adapun rumus *Alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi alpha cronbach
 s_1^2 = varians skor belahan 1
 s_2^2 = varians skor belahan 2
 s_x^2 = varians skor skala

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisiensi reliabilitas semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala penyesuaian perkawinan diperoleh nilai sebesar 0,927 dan terhadap aitem skala komitmen perkawinan diperoleh sebesar 0,934 mendekati 1,00. Nilai reliabilitas pada kedua skala ini berada pada kategori tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Maka metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis *Korelasi Product Moment* pada program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{N \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \cdot N \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*
X = Jumlah skor sikap qona'ah
Y = Jumlah skor kepuasan hidup

XY = Jumlah hasil perkalian skor total variabel X dan skor variabel Y

n = Jumlah subjek

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruh penyesuaian perkawinan dengan komitmen perkawinan, menguji taraf signifikansinya, mencari sumbangan efektif prediktor dan mencari persamaan garis regresi untuk peramalan besarnya nilai Y (Komitmen perkawinan) berdasarkan nilai X (Penyesuaian Perkawinan).

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tampan dengan rincian tahap-tahap kegiatan sebagai berikut :

Tabel 08 : Tahap-Tahap Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	11 September 2013	Seminar proposal skripsi
2.	12 September – 9 November 2013	Perbaikan proposal skripsi dan bimbingan alat ukur
3.	10 November – 11 Desember 2013	<i>Tryout</i> sekaligus Penelitian
4.	12 Desember – 17 Januari 2014	Mengolah dan menganalisis data
5.	31 Januari 2014	Seminar hasil skripsi
6.	19 Maret 2014	Ujian Munaqhasah
7.	20 Maret – 17 April 2014	Revisi skripsi